

Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA SD

Rizki Anggi Nopiyarti¹, Lukman Hakim², Rury Rizhardi³

(1) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

(2) Program Studi Fisika, Universitas PGRI Palembang

(3) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

✉ Corresponding author

(lukmanhakim@univpgri-palembang.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 24 Gelumbang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian yaitu kelas V SDN 24 Gelumbang. Berdasarkan tes hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diketahui hasil tes kelas eksperimen dengan ketuntasan belajar siswa nilai *posttest* 95%. Sedangkan kelas kontrol dengan ketuntasan belajar siswa nilai yaitu *posttest* 81%. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas diperoleh nilai $\text{sig } 0,075 > 0,05$, selanjutnya uji homogenitas yaitu nilai $\text{sig } 0,288 > 0,05$, dan uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan strategi *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the *everyone is a teacher here* learning strategy on science learning outcomes. This research was motivated by the low science learning outcomes of fifth grade students at SDN 24 Gelumbang. The type of research used is *Quasi Experimental Design* using the *Nonequivalent Control Group Design*. The research population is class V SDN 24 Gelumbang. Based on the learning outcomes test using the *everyone is a teacher here* learning strategy, it is known that the results of the experimental class test with student learning completeness *posttest* scores of 95%. While the control class with student learning completeness score is 81% *posttest*. The data analysis technique in the study using the normality test obtained a sig value of $0.075 > 0.05$, then the homogeneity test, namely a sig value of $0.288 > 0.05$, and the hypothesis test obtained a sig value. (2-tailed) of $0.026 < 0.05$. So that it can be concluded that H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of the *everyone is a teacher here* strategy on the science learning outcomes of fifth grade elementary school students.

Keyword: Strategy *Everyone is a Teacher Here*, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup. Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & sari dewi, 2022). Pendidik adalah kunci terpenting untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun bukan berarti bahwa guru adalah satu-satunya fasilitator pembelajaran. Pembelajaran saat ini bukan lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa, siswa harus lebih aktif terlibat dalam pembelajaran (Syam Farha, Mun'im Abdul, & Mamin Ratnawaty, 2019). Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengembang potensi awal peserta didik agar dapat berkontribusi dalam kehidupan dimasyarakat.

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan sehingga mengubah perilaku individu kearah yang lebih baik melalui

pengetahuan, keterampilan dan latihan-latihan yang dimilikinya. Belajar dan mengajar adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan (Togatorof., 2020). Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar merupakan wadah penyampaian ilmu dari guru kepada siswa, sehingga optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fitrianti, Sulastri, Muspita, & Sururuddin, 2022).

Proses belajar mengajar IPA merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaan secara umum terbatas gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah (Rika, Sukardi, & Rizhardi, 2022).

IPA di sekolah dasar harus memperhatikan proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat menguasai materi yang disajikan. Penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan merupakan tujuan penting mempelajari ilmu pengetahuan, siswa diberi kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran (Novrica, Hakim, & Pratama, 2022). Pendidikan IPA juga diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Elisabet, Asran, & Kresnadi, 2015). Salah satu diantaranya materi IPA siklus air dan manfaat air bagi makhluk hidup. Air merupakan salah satu keperluan pokok makhluk hidup karena semua makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup tanpa air (Umi, 2020).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 13 januari 2023 di SD Negeri 24 Gelumbang, diperoleh data hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai latihan harian siswa yang tidak mencapai hasil yang diharapkan yang mana rata-rata nilai latihan harian masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Gelumbang adalah 70. Hasil latihan harian siswa kelas V.A yang berjumlah 23 siswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu, kelompok tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa, kelompok sedang sebanyak 6 orang siswa dan kelompok rendah sebanyak 10 orang siswa. Rendahnya hasil latihan harian siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, selanjutnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat hal ini menyebabkan kebosanan pada siswa saat pembelajaran dikelas, serta media pembelajaran yang digunakan kurang mendukung untuk mendorong aktivitas belajar siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi kurang maksimal khususnya mata pelajaran IPA.

Dalam permasalahan tersebut hendaknya dalam pembelajaran IPA harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena memuat materi-materi yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis (Panjaitan, 2017). Dalam konteks pembelajaran Al Muchtar dkk (Nasution, 2017, p. 3) mengatakan bahwa dalam konteks pembelajaran strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi dalam lingkungan belajar. Strategi ditetapkan serta dipakai guru sesuai dengan keadaan kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Menurut Zami, dkk (Aryaningrum, 2015). Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan partisipasi kelas, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan menjadi guru bagi teman-temannya. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah pembelajaran aktif yang menekankan pada struktur tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan penguasaan materi. (Sulaiman, 2016) mengatakan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang merupakan salah satu pembelajaran tutor teman sebaya sehingga adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa dengan siswa lain dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kepercayaan diri siswa. (Ummah & Budiyo, 2018) juga mengatakan strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif dan menjadi guru atau pembimbing bagi temannya. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, siswa akan terlatih berpikir kritis dan kepercayaan diri untuk mengungkapkan pikiran siswa.

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, efektif, maupun psikomotor tertentu yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran (Fadila, Hakim, & Hera, 2022). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari adanya proses kegiatan pembelajaran yang mencerminkan adanya kompetensi yang diperoleh dan dikuasai yang mengarah pada perubahan perilaku siswa yang meliputi perubahan aspek afektif, kognitif, dan aspek psikomotorik (Salimah & Mulyani, 2018).

Penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menjadikan siswa antusias mengikuti pembelajaran seperti, siswa lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak melakukan aktivitas diluar pembelajaran, siswa semangat mencari jawaban dan berani menjawab pertanyaan tanpa dipanggil terlebih dahulu namanya kemudian menjelaskan kepada teman-temannya didepan kelas (Halidin, 2020). Dalam proses belajar

mengajar tidak semuanya harus berasal dari guru, tetapi siswa dapat saling mengajar dan bertukar informasi dengan siswa lainnya, strategi *everyone is a teacher here* mampu membantu guru dalam memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu (Pratama & Pratiwi, 2019). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 24 Gelumbang".

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *Quasy Eksperimental Design*. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 136) *quasi eksperimental design* merupakan desain yang mempunyai kelas kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variable-variabel luar, karena desain ini tidak ada kelompok yang diambil secara random. Adapun desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent control group design*.

Tabel 1 Desain Penelitian *Nonequivalent control group design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2019, p. 138)

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* kelas eksperimen

O₂ : Nilai *posttest* kelas eksperimen

O₃ : Nilai *pretest* kelas kontrol

O₄ : Nilai *posttest* kelas kontrol

X₁ : Pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*

X₂ : Pembelajaran dengan belajar kelompok

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 24 Gelumbang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 45 siswa. dan teknik sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Total Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V.A berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Pada penelitian ini observasi pada guru dan siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan strategi *every one is teacher here*. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan juga kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran IPA dengan materi tentang siklus air dan manfaat air bagi makhluk hidup menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa data tentang peserta didik dan foto-foto proses pembelajaran peserta didik di SD Negeri 24 Gelumbang.

Sebelum digunakan instrumen di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen melibatkan dua puluh siswa yang telah mengikuti pembelajaran materi siklus air an manfaat air bagi makhluk hidup. Hasil uji coba menunjukkan bahwa semua soal valid dan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,7. Selain itu, hasil uji coba menunjukkan bahwa tingkat kesulitan soal pada umumnya sedang dan daya pembeda baik. Berdasarkan hasil uji coba maka instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

Analisis data menggunakan analisis *N-gain* ternormalisasi untuk mengetahui efektivitas strategi *everyone is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kriteria *N-gain* yang digunakan adalah tinggi jika *N-gain* >0,7, sedang jika <0,3 sampai *n-gain* <0,7 dan rendah jika *N-gain* <0,3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar siswa digunakan uji statistik parametrik jika uji prasyarat terpenuhi. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji *kolmogorove-smirnov* dan uji homegenitas menggunakan uji *Lavene*. Jika uji prasyarat tidak terpenuhi maka uji statistik menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann Whitney*. Uji statistik dan uji prasyarat menggunakan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Gelumbang, yang berlokasi didesa Tambangan Kelekar, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap dan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu dengan pertemuan sebanyak 5 kali sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Deskripsi pelaksanaan penelitian ini adalah membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa nilai *pretest* dan *posttest* dari siswa kelompok kontrol (Kelas V.A) yang berjumlah 23 siswa dan kelompok eksperimen (Kelas V.B) yang berjumlah 22 siswa untuk membandingkan hasil belajar siswa di SD Negeri 24 Gelumbang.

Hasil analisis data diperoleh dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mendapatkan hasil lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase ketuntasan belajar siswa dan rata-rata hasil tes siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	43%	95%
Kontrol	36%	81%

Berdasarkan hasil perhitungan nilai ketuntasan *pretest* dan *posttest* pada tabel 2 dengan kriteria tes hasil belajar yaitu nilai > 70 dinyatakan tuntas dan nilai < 70 dinyatakan tidak tuntas. pada kelas eksperimen nilai *pretest* terdapat 10 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 43% sedangkan nilai *posttest* terdapat 22 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 95%. Pada kelas kontrol nilai *pretest* terdapat 8 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 36% sedangkan nilai *posttest* terdapat 18 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 81%. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa metode *everyone is teacher here* dapat membantu siswa mencapai ketuntasan belajar dibandingkan metode konvensional.

Tabel 3 Rata-rata Hasil Tes Siswa

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
Eksperimen	64	85,2	0,58%
Kontrol	59	74,5	0,35%

Berdasarkan rata-rata hasil tes siswa pada tabel 3 pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 64 dan nilai *posttest* 85,2 dengan nilai *N-gain score* yaitu 58% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 59 dan nilai *posttest* 74,5 dengan nilai *N-gain score* yaitu 35% yang termasuk kategori tidak efektif. Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa metode *everyone is teacher here* lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan katagori sedang. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>N_ Gain</i>	Eksperimen	.131	23	.200*	.922	23	.075
	Kontrol	.175	22	.079	.923	22	.088

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,075 $> 0,05$ dan nilai kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,088 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah kedua data berdistribusi normal, maka

selanjutnya data dapat dianalisis dengan menggunakan uji homogenitas. Adapun hasil perhitungan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
N_Gain	<i>Based on Mean</i>	1.156	1	43	.288
	<i>Based on Median</i>	.746	1	43	.393
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.746	1	36.076	.393
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.201	1	43	.279

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 5, data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada *based on mean* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil sig 0,288 > 0,05 yang berarti bahwa kedua sampel memiliki varians yang sama (homogen).

Berdasarkan uji normalitas dan uji normalitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*independent sample t-test*). Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Independent Sample t-test

<i>Independent Samples Test</i>										
		Uji Levene		Uji-t Untuk Persamaan Rata-rata						
		Persamaan	Varian	T	Df	sig. (2-tailed)	Perbedaan berarti	Std. Perbedaan berarti	Interval kepercayaan 95% dari perbedaan	
		F	Sig.						Me-nurun	Me-ningkat
N_Gain	Varian sama di asumsikan	1.156	.228	2.306	43	.026	.20132	.08732	.0252	.37741
	Varian yang sama tidak di asumsikan			2.319	41.156	.025	.20132	.08681	.0260	.37662

Berdasarkan tabel 6 perhitungan uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,026 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 24 Gelumbang.

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* suatu strategi untuk mencapai partisipasi peningkatan aktivitas dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar tidak semuanya harus berasal dari guru, tetapi siswa dapat saling mengajar dan bertukar informasi dengan siswa lainnya, selain itu strategi ini merupakan strategi yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu (Pratama & Pratiwi, 2019, p. 98). Kelebihan strategi *everyone is a teacher* adalah sebagai berikut yaitu dapat menunjang dan meningkatkan pembelajaran, karena strategi ini menuntut pembelajaran aktif dari siswa. Melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan menjawab pertanyaan yang telah dapat dan menambahkan jawaban temannya (Asiza & Irwan, 2019, p. 83). Penggunaan strategi *everyone is a teacher here* membantu siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan mencapai indikator hasil belajar IPA. Indikator hasil belajar penelitian ini yaitu siswa mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi dan menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan level kognitif C2 dan juga siswa menentukan cara menghemat air dalam kehidupan sehari-hari dengan level kognitif C3.

Adapun faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam setiap tahapan yang ada di dalam pembelajaran strategi *everyone*

is a teacher here. Selama proses pembelajaran siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan dan dituntun untuk mencari sendiri jawaban atas pertanyaan yang didapatkan. Pembelajaran menjadi tidak monoton dan lebih menyenangkan karena siswa diberikan pertanyaan dengan mengembangkan materi siklus air yang telah diberikan, sehingga membantu siswa meningkatkan daya ingat materi tahapan-tahapan siklus air dan manfaat air bagi makhluk hidup. (Impianti & Jamila, 2018) mengatakan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat menjadikan siswa bertanggung jawab dan terlatih dalam interaksi belajar mengajar dikelas dengan memberikan kesempatan kepada siswa bertindak menjadi guru untuk siswa lainnya.

Hasil penelitian diperkuat oleh (Suriani & Nenowati, 2020) yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPS. Semakin aktif murid maka akan semakin tinggi hasil belajar murid. Keunggulan dari strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu pada saat proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, selain itu juga siswa menemukan bukan menerima pembelajaran serta pembelajaran sangat menyenangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.

Penelitian juga dilakukan oleh (Hendra, Meter, & Negera, 2013) yang mengemukakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang diberikan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diberikan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* lebih besar daripada siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Dengan strategi *everyone is a teacher here* melibatkan siswa yang tidak ingin terlibat aktif, menumbuhkan karakter siswa untuk bertanya, dan tidak takut salah saat menyampaikan pendapat. Sehingga memudahkan siswa untuk mengubah perilaku, sikap, dan minat siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti sebelumnya memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada kegiatan belajar siswa, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Gelumbang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 24 Gelumbang. Pada penelitian ini menunjukkan presentase ketuntasan nilai kelas eksperimen meningkatkan, sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* yaitu dari 43% menjadi 95% siswa yang tuntas setelah melakukan pembelajaran menggunakan dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Melalui uji *Independent Sample t-test* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) $0,026 < 0,05$ hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Gelumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningrum, Kiki. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu (Geografi) Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Belitang Iii Oku Timur. *Jurnal Ilmiah Civis*, 5(2).
- Asiza, Nur, & Irwan, Muhammad. (2019). *Everyone is a teacher here*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Elisabet, Asran, Mastar, & Kresnadi, Hery. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Kerja Kelompok Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(3).
- Fadila, Vina, Hakim, Lukman, & Hera, Treny. (2022). Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekolah*, 6(2).
- Fitrianti, Ititi, Sulastri, Andi, Muspita, Zalia, & Sururuddin, Muhammad. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Eth (*Everyone Is A Teacher Here*) dengan bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Halidin. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 348–357.
- Hendra, Meter, & Negera, Oka. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Dangin Puri. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).

- Impianti, Grandi, & Jamila. (2018). Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 1(1).
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Novrica, Sara, Hakim, Lukman, & Pratama, Aldora. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Panjaitan, Seriani. (2017). Hasil Belajar IPA melalui Media Gambar. *Jurnal Priamary Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 252.
- Pratama, Rinaldo Adi, & Pratiwi, Inne Marthyane. (2019). Hasil Belajar Sejarah Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe i Berdasarkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 98.
- Pristiwanti, Desi, Badariah, BBi, Hidayat, Sholeh, & sari dewi, Ratna. (2022). pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Rika, Iyut, Sukardi, & Rizhardi, Rury. (2022). Pengaruh Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Video Animasi dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sungai Jeruju. *Education and Learning Journal*, 1(190).
- Salimah, Rohmatus, & Mulyani. (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Kwedenkembar Mojokerto. *Jpgsd*, 6(13), 2348–2358.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sulaiman. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a teacher here terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *E-DuMath*, 2(2), 152–160.
- Suriani, Ade Irma, & Nenowati, Sri. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V Sd Negeri Sungguminasa Iii Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Syam Farha, Mun'im Abdul, & Mamin Ratnawaty. (2019). Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 3 Pallangga. *Jurnal Ipa Terpadu*, 3, 39–45.
- Togatorof, Jainal B., Mendrofa, Yason, & Hardianti Sembiring, Lin. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 060889 Kecamatan Medan Baru Kota Medan. *Jurnal Stindo Profesional*, VI(2), 3–7.
- Umi, Christiana. (2020). *Arif Cerdas untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ummah, Nur Amirul, & Budiyo. (2018). Penarapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk MEningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar(JPGSD)*, 06(03).